

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

2.1.1 Interpretansi Makna Pada Musik Video “Seperti Tulang” Karya Nadin Amizah

Penelitian yang telah dilakukan ini oleh Zahid Paningrome Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Semarang dengan judul interpretansi makna pada musik video seperti tulang karya Nadin Amizah. Penelitian ini penulis menggunakan teori semiotika Charles Sander Pierce dengan asumsi teori ini menggunakan tiga tingkatan yaitu penyerapan aspek representament tanda, mengaitkan secara spontan representament dengan pengalaman kognisi manusia melalui object dan menafsirkan object sesuai dengan keinginan yang disebut interpretant.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, dalam penelitian ini penulis mendapatkan sumber data dari tayangan musik video “Seperti Tulang” karya Nadin Amizah dan menggunakan tinjauan dari referensi buku-buku, jurnal ilmiah dan internet. Hasil penelitian ini adalah interpretansi makna pada musik video seperti tulang karya Nadin Amizah.

2.1.2 Analisis Semiotika Pesan moral Dalam Video Klip Yura Yunita “Dunia Tipu-Tipu”

Penelitian yang telah dilakukan oleh Nurul Savira Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul analisis semiotika pesan moral dalam video klip Yura Yunita dunia tipu-tipu.

Penelitian ini penulis menggunakan teori semiotika Charles Sander Pierce dengan asumsi teori ini menggunakan tiga tingkatan yaitu penyerapan aspek representament tanda, mengaitkan secara spontan representament dengan pengalaman kognisi manusia melalui object dan menafsirkan object sesuai dengan keinginan yang disebut interpretant.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, dalam penelitian ini penulis mendapatkan sumber data dari tayangan music video Yura Yunita “Dunia Tipu-Tipu” dan menggunakan tinjauan dari referensi buku-buku, jurnal ilmiah dan internet. Hasil penelitian ini adalah Analisis semiotika pesan moral dalam video klip Yura Yunita dunia tipu-tipu.

2.1.3 Analisis Makna Pesan Kerinduan Seorang Istri Kepada Suami Yang Telah Meninggal Pada Lirik Lagu “Rindu Tak Bersuara” Karya Alffy Rev Ft. Feby Putri (Analisis Semiotika Roland Barthes).

Penelitian yang telah dilakukan ini oleh Dwiki Alvian Rachman Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya dengan judul Analisis Makna Pesan Kerinduan Seorang Istri Kepada Suami Yang Telah Meninggal Pada Lirik Lagu “Rindu Tak Bersuara” Karya Alffy Rev Ft. Feby Putri. Penelitian ini penulis menggunakan teori semiotika Roland Barthes yang menitik beratkan pada data denotasi dan konotasi .

Penelitian ini penulis menggunakan teori semiotika Roland Barthes dengan asumsi teori representasi yang merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia yang menjadi dasar pemaknaan terhadap suatu objek yang dinilai dengan titik balik kebudayaan yang mereka miliki.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan kritis, dalam penelitian ini penulis mendapatkan sumber data dari teks lirik lagu Rindu Tak Bersuara dan menggunakan tinjauan dari referensi buku-buku, jurnal ilmiah dan internet. Hasil penelitian ini adalah Analisis Makna Pesan Kerinduan Seorang Istri Kepada Suami Yang Telah Meninggal Pada Lirik Lagu “Rindu Tak Bersuara” Karya Alffy Rev Ft. Feby Putri.

Tabel 2.1
Matriks Penelitian Terdahulu

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Zahid Paningrome	Interpretansi Makna Pada Musik Video “Seperti Tulang” Karya Nadin Amizah 2020	Hasil penelitian ini adalah melalui music video tersebut Nadin sedang berkomunikasi dengan menampilkan objek-objek simbolisme. Nadin berusaha berkomunikasi bahwa ia merindukan masa-masa dulu saat orang tuanya masih bersama dan ia merasa bahagia akan hal itu. Melalui cara penyerahan diri itu Nadin hendak menyampaikan sebuah amanat, bahwa meski kesedihan merundungi manusia kita tetap harus melanjutkan hidup dan berusaha ikhlas pada apa yang telah terjadi.	Sama-sama menggunakan Semiotika Charles Sanders Pierce	Penelitian terdahulu meneliti tentang makna kerinduan sedangkan peneliti meneliti tentang keluarga harmonis.
2.	Nurul Savira	Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Video Klip Yura Yunita “Dunia Tipu-Tipu”	Hasil penelitian ini adalah melalui video klip Yura Yunita “Dunia Tipu-Tipu” mengungkapkan realitas virtual dimana banyaknya sandiwara	Sama-sama menggunakan Semiotika Charles Sanders Pierce	Peneliti terdahulu meneliti tentang pesan moral sedangkan peneliti

		2023	yang dapat ditemukan di dunia yang fana ini. Di dunia tipu-tipu dengan hiruk pikuk yang terjadi ketika kita bersama dengan seseorang yang selalu ada, dapat menerima ketidaksempurnaan kita dan tempat mencurahkan segala bukan menjadi masalah untuk apapun yang akan terjadi kedepannya karena orang tersebut akan menjadi tempat berbagi cerita.		meneliti tentang konsep keluarga harmonis.
3.	Dwiki Alvia Rachman	Analisis Makna Pesan Kerinduan Seorang Istri Kepada Suami Yang Telah Meninggal Pada Lirik Lagu "Rindu Tak Bersuara" Karya Alffy Rev Ft. Feby Putri (Analisis Semiotika Model Roland Barthes) 2022	Hasil penelitian ini adalah menggunakan pemaknaan analisis teks media Roland Barthes yang menitik beratkan kepada data denotasi dan konotasi. Penelitian ini memunculkan temuan yang menggambarkan tentang kerinduan seorang istri terhadap sosok suami yang telah meninggal pada lirik lagu "Rindu Tak Bersuara" sehingga mengetahui makna yang terkandung dalam lirik.	Sama-sama meneliti tentang Semiotika	Penelitian saya menggunakan teori semiotika Charles Sanders Pierce sedangkan peneliti terdahulu menggunakan teori semiotika Roland Barthes.

Sumber : Putri Astuti (2025)

2.2 Komunikasi Massa

Komunikasi merupakan suatu proses pengoperan simbol-simbol dalam bentuk verbal yang memiliki makna dari komunikator kepada komunikan yang bertujuan untuk mengubah pikiran, sikap dan perilaku. Komunikasi (*communication*) berasal dari bahasa latin yaitu *communis* yang berarti membuat sama (*make the common*) (Cangara, 2016:4). Secara sederhana komunikasi akan terjadi apabila ada kesamaan antara penyampai pesan dan penerima pesan. Komunikasi adalah kebutuhan manusia untuk berhubungan dengan sesamanya.

Komunikasi massa merupakan suatu proses komunikasi yang dilakukan melalui media massa dengan berbagai tujuan komunikasi dan untuk menyampaikan informasi kepada khalayak luas (Tamburaka, 2012:15). Menurut Mulyana, komunikasi massa adalah komunikasi yang menggunakan media massa dalam penyebaran informasinya bersifat luas dan umum (Mulyana, 2017:83). Sedangkan menurut Nurudin, media massa yang dimaksud merupakan saluran yang dihasilkan oleh teknologi modern seperti televisi, koran dan radio (Nurudin, 2014:4).

2.3 Representasi

Representasi merupakan sesuatu yang merujuk pada proses seleksi yang realitas disampaikan dalam komunikasi, via kata-kata, bunyi, citra, atau kombinasinya. Secara ringkas, representasi adalah produksi makna melalui bahasa (Anista et al., 2022). Lewat bahasa (simbol-simbol dan tanda tertulis, lisan, atau gambar) tersebut itulah seseorang dapat mengungkapkan pikiran, konsep, dan ide-ide tentang sesuatu. Representasi menurut Stuart Hall yakni suatu proses dimana

sebuah arti (*meaning*) yang diproduksi dengan menggunakan bahasa (*language*) serta dipertukarkan oleh antar anggota kelompok dalam sebuah kebudayaan (*culture*).

Representasi adalah sebuah penggabungan antara konsep (*concept*) dalam benak kita dengan menggunakan bahasa. Bahasa tersebut yang memungkinkan kita untuk mengartikan suatu baik berupa sebuah benda, orang, kejadian yang nyata (*real*), dan dunia imajinasi dari objek, orang, benda dan kejadian yang tidak nyata (*fictional*) (Rahayu, 2019). Disini dapat dilihat bagaimana Stuart Hall melihat bagaimana representasi tersebut, yang mana konsep abstrak yang ada dalam kepala kita harus diterjemahkan dalam sebuah bahasa sebagai bentuk penghubung konsep atau ide yang ada di dalam pikiran kita agar dapat diungkapkan dengan suatu tanda dan simbol-simbol tertentu.

Konsep Utama dalam Representasi Stuart Hall :

1. Bahasa dan Makna

Bahasa memainkan peran sentral dalam representasi. Stuart Hall menjelaskan bahwa bahasa adalah sistem simbol yang digunakan untuk menyampaikan makna. Melalui bahasa, kita menginterpretasikan dunia dan berbagi makna dengan orang lain.

2. Kode Budaya

Kode budaya adalah sistem nilai, kepercayaan, dan konvensi yang menentukan bagaimana simbol atau tanda tertentu dipahami. Makna dari suatu representasi dipengaruhi oleh kode budaya yang berlaku di masyarakat tertentu.

3. Makna sebagai Proses Dinamis

Hall berpendapat bahwa makna tidak bersifat tetap, tetapi terus berubah

sesuai dengan konteks sosial, budaya, dan sejarah. Proses interpretasi adalah kunci dalam membentuk makna representasi.

4. Tiga Pendekatan Representasi

Stuart Hall mengidentifikasi tiga pendekatan utama dalam memahami representasi yaitu pendekatan reflektif, makna mencerminkan realitas secara langsung, pendekatan intentional, makna diciptakan oleh pembuat pesan dan pendekatan konstruktivis, makna dibentuk oleh bahasa dan kode budaya yang digunakan untuk merepresentasikan sesuatu.

2.4 Musik Video

Video berperan sebagai media yang digunakan untuk memberikan pesan kepada masyarakat dan dipergunakan untuk meluaskan sebuah hiburan yang sudah menjadi kebiasaan, serta menyajikan cerita, peristiwa, musik, drama dan sajian lainnya kepada masyarakat. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, video juga ikut berkembang pesat, sebab video dapat dimanfaatkan sebagai media penyampaian pesan dan menjadi wadah untuk promosi dalam suatu karya.

Musik video atau video klip seringkali dibuat sesuai dengan makna lirik dalam lagu atau pengalaman dari musisi. Pengalaman tersebut diperoleh dari perjalanan hidup dan pengalamannya berinteraksi dengan manusia lainnya. Setiap musisi punya pendekatan yang berbeda dalam membuat musik video, tergantung pada kebutuhan dan cara-cara yang digunakan untuk penggambaran dari isi lagunya.

Menurut Moller (2011:34) musik video adalah sebuah film pendek atau video yang mendampingi alunan musik, umumnya sebuah lagu. Dalam sejarahnya

musik video mengalami perkembangan yang pesat dipengaruhi oleh berkembangnya teknologi, informasi dan komunikasi. Mulai dari musik video hitam putih hingga yang berwarna dan lebih variatif. Perkembangan musik video juga dipengaruhi oleh kondisi sosial masyarakat, itu mempengaruhi cara seorang musisi untuk menulis lagu kemudian memvisualisasikan liriknya ke dalam bentuk musik video. Musik video juga merupakan salah satu medium bagi musisi untuk menyampaikan keresahannya, baik keresahan pada kondisi sosial, ekonomi, agama, budaya dan politik selain melalui lagu dan musik.

2.5 Keluarga Harmonis

Harmonis adalah terpadunya dua unsur atau lebih. Dalam kehidupan sering atau bahkan selalu menginginkan adanya suatu harmonisasi, baik dalam keluarga ataupun aktivitas. Keluarga harmonis adalah tujuan dan keinginan setiap individu. Charles (dalam Budiono, 2008) menyatakan bahwa keluarga akan harmonis apabila para anggota keluarga di dalamnya bisa berhubungan secara serasi dan seimbang. Saling memuaskan kebutuhan satu sama lainnya serta memperoleh pemuasan atas kebutuhannya. Keluarga harmonis ditandai dengan adanya relasi yang sehat antar anggota keluarga sehingga dapat menjadi sumber hiburan, inspirasi dan dorongan yang menguatkan serta tempat perlindungan.

Menurut Suprajitno (2010) menjelaskan pentingnya keluarga sebagai unit dasar dalam masyarakat yang berfungsi sebagai tempat perlindungan dan dukungan emosional. Konsep keluarga harmonis dalam media berfokus pada beberapa karakteristik yaitu sebagai berikut :

1. Kebersamaan sebagai inti keharmonisan

Musik video ini menekankan pentingnya kebersamaan antar anggota keluarga. Adegan seperti makan bersama, bercengkerama, dan melakukan aktivitas sehari-hari menggambarkan bahwa waktu yang dihabiskan bersama adalah elemen kunci dalam menciptakan keharmonisan.

2. Komunikasi yang hangat dan positif

Komunikasi menjadi elemen penting dalam menciptakan keluarga harmonis. Dalam musik video ini, komunikasi antara anggota keluarga terlihat melalui senyuman, kontak mata, dan gestur kasih sayang, yang memperlihatkan hubungan emosional yang erat.

3. Nilai kasih sayang dan dukungan

Keharmonisan keluarga juga ditampilkan melalui kasih sayang yang ditunjukkan antar anggota keluarga. Dalam video, momen-momen kecil seperti pelukan, saling membantu, dan perhatian menunjukkan bahwa keluarga adalah tempat di mana cinta dan dukungan menjadi dasar hubungan.

4. Kepercayaan dan rasa aman

Keharmonisan keluarga juga ditampilkan melalui rasa percaya antara anggota keluarga yang mana kepercayaan tersebut dapat membuat anggota keluarga merasa aman khususnya anak. Keluarga harmonis ditandai dengan kepercayaan penuh dari anak kepada orang tua, serta perasaan aman yang tumbuh dari hubungan yang stabil.

2.6 Semiotika

Ilmu semiotika atau semiologi merupakan ilmu yang membahas atau mengkaji mengenai pemaknaan dari sebuah tanda. Semiotika bertujuan untuk mengetahui makna-makna yang terkandung dalam sebuah tanda atau menafsirkan makna tersebut sehingga diketahui bagaimana komunikator mengonstruksi pesan. Konsep pemaknaan ini tidak terlepas dari perspektif atau nilai-nilai ideologis tertentu serta konsep kultural yang menjadi ranah pemikiran masyarakat di mana simbol tersebut diciptakan. Kode kultural yang menjadi salah satu faktor konstruksi makna dalam sebuah simbol menjadi aspek yang penting untuk mengetahui konstruksi pesan dalam tanda tersebut (Prasetya, 2019).

Semiotika bertujuan untuk mengetahui makna-makna yang terkandung dalam sebuah tanda atau menafsirkan makna tersebut sehingga diketahui bagaimana komunikator mengkonstruksi pesan. Konsep pemaknaan ini tidak terlepas dari perspektif atau nilai-nilai ideologis tertentu serta konsep kultural yang menjadi ranah pemikiran masyarakat dimana symbol tersebut diciptakan. Kode kultural yang menjadi salah satu faktor konstruksi makna dalam sebuah simbol menjadi aspek yang penting untuk mengetahui konstruksi pesan dalam tanda tersebut (Littlejohn, 2009:53).

2.7 Semiotika Charles Sander Pierce

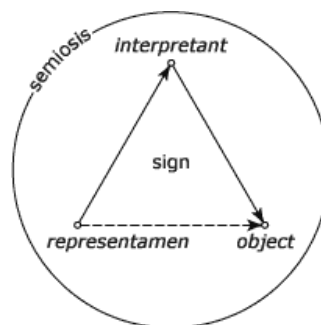
Charles Sanders Pierce mendefinisikan semiotika sebagai studi tentang tanda dan segala sesuatu yang berhubungan dengannya, yakni cara berfungsinya, hubungannya dengan tanda-tanda lain, pengirimannya, dan penerimaannya oleh

mereka yang mempergunakannya. Charles Sanders Peirce dikenal dengan model triadic dan konsep trikotominya yang terdiri dari sebagai berikut :

1. Tanda (sign) adalah suatu bentuk tanda yang berbentuk fisik yang dapat ditangkap oleh panca indera manusia dan sesuatu yang mempresentasikan hal lain yang diluar tanda itu sendiri..
2. Acuan tanda (object) adalah konteks sosial yang menjadi referensi dari tanda atau sesuatu yang dirujuk tanda.
3. Penggunaan tanda (interpretant) adalah konsep pemikiran dari orang yang menggunakan tanda dan menurunkannya ke suatu makna tertentu atau makna yang ada dibenak seseorang tentang objek yang dirujuk sebuah tanda (Wahjuwibowo, 2018:18).

Hubungan butir-butir tersebut oleh Charles Sanders Peirce digambarkan sebagai berikut :

Gambar segitiga makna Peirce (Trianggle of Meaning Peirce)



Sumber : Wahjuwibowo, (2018:18)

Tabel 2.7 Tripologi Tanda Menurut Charles Sanders Peirce

Jenis Tanda	Ditandai Dengan	Contoh	Proses Kerja
Ikon	- Persamaan (kesamaan) - Kemiripan	Gambar, foto dan patung	Dilihat
Indeks	- Hubungan sebab akibat - Keterkaitan	- Asap & api - Gejala & penyakit	Diperkirakan
Simbol	- Konvensi atau - Kesepakatan sosial	- Kata-kata - Isyarat	Dipelajari

Sumber : Wahjuwibowo, (2018:19)

2.8 Kerangka Pemikiran

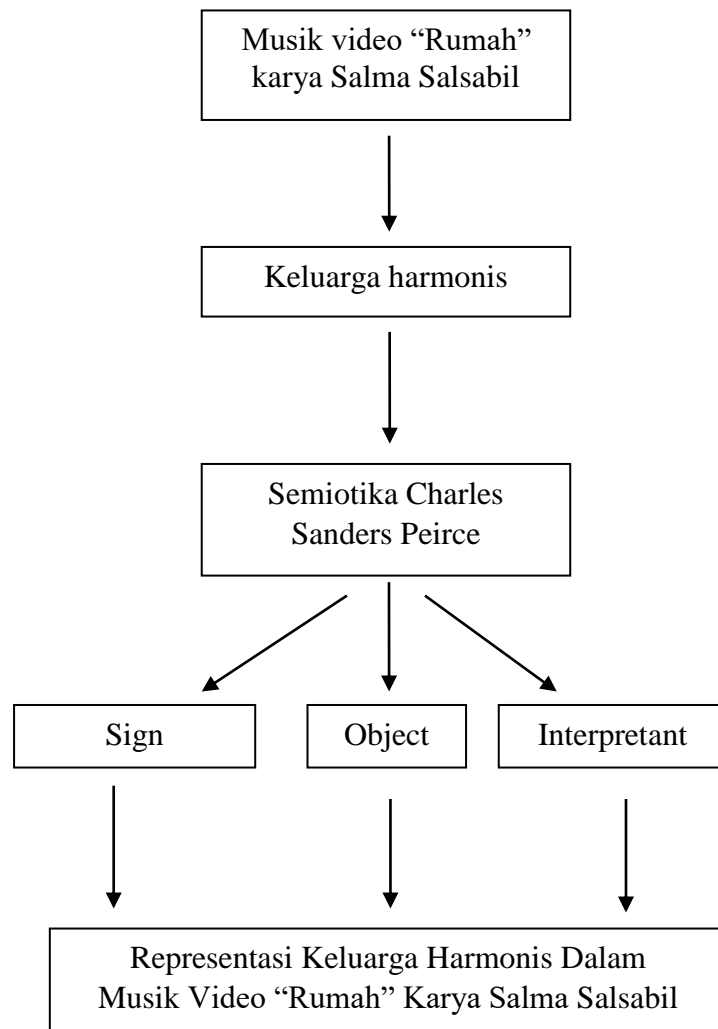
Kerangka pemikiran merupakan serangkaian kejelasan hubungan antar konsep yang dibangun peneliti dari kajian literatur dengan mempertimbangkan teori yang dikembangkan penelitian sebelumnya. Setiap penelitian membutuhkan landasan berpikir yang ditunjukkan melalui kerangka pemikiran sehingga dapat menggambarkan dari sudut manakah penelitian akan diamati.

Kerangka pemikiran mencakup teori-teori pokok dan juga berupa gambaran hubungan antar konsep yang diuraikan dalam penelitian. Kerangka pikir penulis dimulai dari keluarga harmonis lalu mengamati musik video “Rumah” karya Salma Salsabil yang terkait dengan representasi keluarga harmonis. Peneliti menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce, dengan segitiga triadic dalam analisis ini yaitu terdiri dari sign, objek dan interpretant.

Penelitian ini bertujuan untuk mencoba memahami tanda-tanda atau pesan visual yang terkait dengan representasi keluarga harmonis dalam musik video

tersebut. Berdasarkan uraian di atas, maka kerangka pemikiran pada penelitian ini dapat di gambarkan sebagai berikut :

Bagan 2.8
Kerangka Pemikiran



Sumber : Putri Astuti (2025)